

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, pelaksanaan pendidikan jasmani harus diarahkan pada pencapaian tujuan tersebut. Tujuan pendidikan jasmani bukan hanya mengembangkan jasmani, tetapi juga mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui kegiatan aktivitas jasmani dalam cabang olahraga yang ada di sekolah tersebut seperti, sepak bola, sepak takraw, tenis meja, atletik dan lain-lain. Setiap pengajar mempunyai cara tersendiri dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar. Hal ini dapat diamati karena setiap pengajar mempunyai kapasitas mengajar yang berbeda-beda, di samping harus disesuaikan pula dengan macam disiplin ilmu pengetahuan yang diberikan pada para siswanya. Masalah tersebut pada intinya adalah terdapat pada proses kegiatan belajar mengajar (KBM) didalam kelas. Kesalahan atau ketidaktepatan dalam menggunakan metode pengajaran tentu akan memberikan dampak negatif bagi keberlangsungan proses belajar mengajar. Oleh karena itu seorang guru dituntut agar memiliki segudang pengetahuan, metode, dan kreativitas dalam hal pengajaran, tidak hanya monoton pada satu metode pengajaran yang mengakibatkan kejenuhan dan tidak efektifnya kegiatan belajar mengajar (KBM).

Berdasarkan observasi yang saya lakukan di SMP Negeri 1 Telaga Biru khususnya siswa-siswi kelas VII-3 pada cabang olahraga atletik yaitu tentang

lompat jauh masih kurang maksimal, yakni rata-rata yang diperoleh siswa yaitu awalan 51,40. Tumpuan 43,48. Melayang di udara 45,07 dan mendarat 44,77. Dengan jumlah rata-rata mencapai 46,22. penggunaan metode yang tidak tepat merupakan penyebab kurang maksimalnya pembelajaran. Hal ini dikarenakan para guru mengajar saat ini hanya didominasi satu metode pengajaran yaitu metode ceramah tanpa adanya variasi didalamnya, kondisi seperti ini akan mengakibatkan proses KBM tidak efektif dan tidak efisien. Padahal didalam proses pengajaran materi dapat disajikan dengan berbagai cara atau metode sehingga siswa mampu memahaminya. Oleh karena itu dengan adanya suatu metode demonstrasi siswa dapat melihat langsung cara atau proses yang diperagakan ataupun dipertunjukkan oleh guru kepada peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas, penulis melakukan penelitian dengan judul *“Meningkatkan Kemampuan Lompat Jauh Gaya Jongkok melalui Metode Demonstrasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Telaga Biru”*

## **1.2 Rumusan masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah dengan metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan lompat jauh gaya jongkok pada siswa SMP Negeri 1 Telaga Biru?”

## **1.3 Pemecahan Masalah**

Melihat permasalahan di atas, maka penulis mencoba memecahkan masalah yang ada dalam proses belajar mengajar penjasokes khususnya materi tentang lompat jauh. metode demonstrasi merupakan salah satu solusi yang penulis tawarkan dalam memecahkan permasalahan yang ada, penggunaan yang efektif

terhadap metode demonstrasi ini akan memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam melakukan lompat jauh. Dengan demikian, pencapaian terhadap tujuan pendidikan itu sendiri akan mudah tercapai (berhasil).

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan diatas penelitian ini mempunyai tujuan : Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Melakukan Lompat Jauh Gaya Jongkok Dengan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Telaga Biru.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Secara umum penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi seluruh komponen pendidikan mulai dari peserta Didik, Guru, Sekolah, Dan Peneliti adapun manfaatnya adalah sebagai berikut :

##### **1. Teoretis**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada guru dalam proses pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan.
- b. Sebagai pedoman dan acuan pelaksanaan pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

##### **2. Praktis**

- a. Bagi peserta didik

setelah penelitian ini selesai diharapkan siswa dapat melakukan lompat jauh dengan baik.

b. Bagi guru

dengan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan tentang metode demonstrasi dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan lompat jauh.

c. Bagi pihak sekolah

hasil penelitian ini dapat memberikan inovasi bagi sekolah dalam proses pembelajaran, serta dapat memberikan subangsi pikiran dalam rangka perbaikan hasil pembelajaran serta meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

d. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman dalam meneliti.